# Class & Object in JAVA - part 2

Pertemuan 4

#### Dosen Pengampu:

- Ghifari Munawar
- · Yadhi Aditya
- Zulkifli Arsyad



#### Last Week

- 1. Object
- 2. Class
- 3. Message
- 4. Encapsulation



### Topics today...

- 1. Relationship Between Class
- 2. Static Field & Method
- 3. Method Parameters
- 4. Object Construction
- 5. Packages

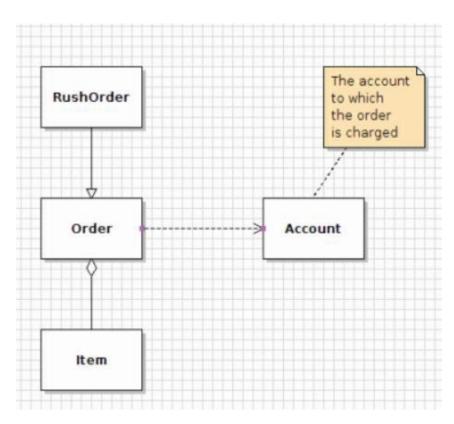


### 1. Relationship Between Class

### Relationship Between Class

- Dependence ("uses-a")
- Aggregation ("has-a")
- Inheritance ("is-a")

### Contoh "Class relationship"



Relationship	UML Connector
Inheritance	$\overline{}$
Interface implementation	
Dependency	>
Aggregation	
Association	
Directed association	<del>&gt;</del>

### 2. Static Fields & Methods

#### Static Fields

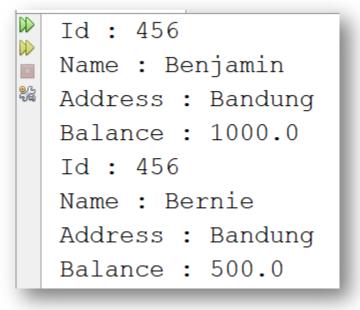
 Digunakan untuk mendefinisikan field yang bersifat static dan dapat diakses global (diambil dan diset nilainya) oleh semua objek yang merepresentasikan classnya.

```
public class Customer {
    //encapsulation
    public static String id = "123";
    private String name;
    private String address;
    private double balance;
```

#### **Desain Class**

```
Customer customer = new Customer();
customer.id = "456";
customer.setName("Benjamin");
customer.setAddress("Bandung");
customer.setBalance(1000);
```

Instansiasi Objek



**Hasil Output** 



#### **Static Constant**

- Static constant pada implementasinya lebih sering digunakan dibandingkan dengan static fields.
- Static constant artinya variable bersifat tetap (tidak dapat diubah), namun dapat diakses (diambil nilainya) secara global oleh objek dari dass tersebut.
- Contoh: dapat dipanggil nilainya melalui Math.Pl

```
public class Math
{
    ...
    public static final double PI = 3.14159265358979323846;
    ...
}
```



#### Static Methods

- Static methods merupakan method yang tidak mengoperasikan objek, artinya tidak memiliki implicit parameter.
- Dapat digunakan pada 2 situasi berikut :
  - Ketika method tidak membutuhkan akses ke implicit parameter (field dari suatu objek), tetapi hanya disuplai dari explicit parameter.
  - Ketika method dalam memprosesnya hanya membutuhkan akses ke static fields saja



#### Contoh static method

```
import java.io.*;
public class Contoh {
    static int num = 100;
    static String str = "Belajar static method";
    // ini static method
    static void iniStatic()
        System.out.println("static number is " + num);
        System.out.println("static string is " + str);
    // ini non-static method
    void nonstatic()
        iniStatic();
    // main method
    public static void main(String args[])
        Contoh obj = new Contoh ();
        // memanggil method non-static harus menggunakan obj
        obj.nonstatic();
        // memanggil method static tidak perlu menggunakan obj
        iniStatic();
```



### **Factory Method**

- Method yang digunakan untuk menginstansiasikan objek, namun bukan method constructor.
- Alasan kenapa perlu factory method :
  - Karena method constructor namanya tidak bisa diubah, sehingga agar lebih jelas memberikan nama method sendiri untuk mengkonstruksi objeknya.
  - Ketika anda menggunakan konstruktor, anda tidak dapat menvariasikan tipe objek yang dibangun.



### Contoh factory method

```
import java.text.*;
public class Contoh {
    // main method
    public static void main(String args[])
        NumberFormat ubahUang = NumberFormat.getCurrencyInstance();
        NumberFormat ubahPersen = NumberFormat.getPercentInstance();
        double x = 0.1;
        System.out.println(ubahUang.format(x));
        System.out.println(ubahPersen.format(x));
```



#### The main method

 Main method merupakan method static yang tidak memiliki implicit parameter. Namun secara umum main method digunakan untuk mengkonstruksi objek.

```
class Employee
{
   public Employee(String n, double s, int year, int month, int day)
   {
      name = n;
      salary = s;
      LocalDate hireDay = LocalDate.now(year, month, day);
   }
   public static void main(String[] args) // unit test
   {
      Employee e = new Employee("Romeo", 50000, 2003, 3, 31);
      e.raiseSalary(10);
      System.out.println(e.getName() + " " + e.getSalary());
   }
}
```

### 3. Method Parameters

### Method parameters

- Tipe parameter :
  - By value
  - By reference



## 4. Object Construction

### **Object Construction**

- Secara umum terdapat 2 cara untuk mengkonstruksi sebuah objek :
  - Dengan memanggil konstruktor dan menyisipkan nilainya melalui parameter
  - Dengan meng-assign value pada saat deklarasi objek
- Namun ada cara yang ketiga, yakni dengan initialization block.



#### **Initialization Block**

 Initialization block umumnya hanya men-set nilai awal (default) dari objek saat deklarasi, seperti 0, false atau null.

```
class Employee
  private static int nextId;
   private int id:
   private String name;
   private double salary;
     object initialization block
      id = nextId:
     nextId++;
   public Employee(String n, double s)
      name = n;
      salary = s;
   public Employee()
     name = "":
      salary = 0:
```



#### Constructor

- Constructor adalah method yang secara otomatis dipanggil/dieksekusi saat sebuah class diinstansiasi.
- Nama constructor harus sama dengan nama class-nya.
- Sama halnya dengan method constructor juga dapat memiliki satu atau lebih dari satu parameter.



### Contoh implementasi constructor

```
public class Mahasiswa
    private String nim, nama;
    public Mahasiswa()
      this.nim = "";
      this.nama = "";
```

#### Contd...

```
public class Mahasiswa
    private String nim, nama;
    public Mahasiswa()
      this.nim="";
      this.nama = "";
    public Mahasiswa(String nim, String nama)
      this.nim = nim;
      this.nama = nama;
```

Contoh class yang memiliki lebih dari satu constructor disebut multiple constructor

### **Function Overloading**

 Function Overloading merupakan suatu kondisi dimana suatu class memiliki fungsi yang sama tetapi deklarasi dan parameternya berbeda.



### Contoh implementasi:

```
public class Matematika
   public int Tambah (int a, int b)
     return a + b;
   public int Tambah (double a, double b)
     return a + b;
```

## 5. Package



### Package

- Java memungkinkan sekumpulan class dikelompokkan kedalam satu packages.
- Packages dapat meningkatkan konsep modularity, sehingga dapat mengelola kode dengan lebih jelas (tanggungjawabnya).

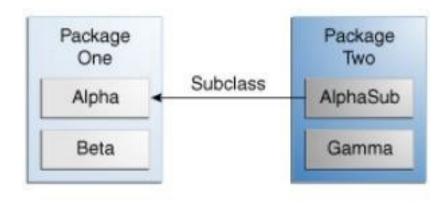
### Class Importation

- Sebuah class dapat menggunakan semua kelas pada packagenya dan class public lain dari package yang berbeda.
- Untuk menggunakannya dapat melalui import package
- Kita juga dapat menggunakan notasi \* untuk mengambil semua package pada prefix java (contoh : import java.\*)

```
import java.util.ArrayList;
import java.util.Date;
```



### Package Scope



#### Visibility

Modifier	Alpha	Beta	Alphasub	Gamma
public	Υ	Υ	Υ	Y
protected	Υ	Υ	Υ	N
no modifier	Υ	Υ	N	N
private	Υ	N	N	N

### Static Imports

 Disamping kelas, kita juga dapat mengimport method / fields yang sifatnya static.

```
For example, if you add the directive

import static java.lang.System.*;

to the top of your source file, then you can use the static methods and fields of
the System class without the class name prefix:

out.println("Goodbye, World!"); // i.e., System.out
exit(0); // i.e., System.exit

You can also import a specific method or field:
import static java.lang.System.out;
```

### Menambahkan kelas pada packages

 Menuliskan package disertai nama pada awal deklarasi kelas

```
package com.horstmann.corejava;

public class Employee
{
    ...
}
```

### Kesimpulan:

- 1. Relationship Between Class
- 2. Static Field & Method
- 3. Method Parameters
- 4. Object Construction
- 5. Packages



### Questions





### Tugas

- Carilah sebuah contoh kode program Java yang memuat relasi antar kelas melalui :
  - Dependency
  - Aggregation
  - Inheritance
- Jelaskan masing-masing relasi tersebut pada kasus yang dibuat!
- Source code berikut penjelasannya dikumpulkan dalam dokumen PDF



### References:

Core Java Volume 1(10<sup>th</sup> Edition), Chapter 4 Class & Object

